

CORRELATION BETWEEN TYPES OF PERSONALITY WITH THE PERFORMANCE OF PAUD TEACHERS IN TEMPULING SUB-DISTRICT INDRAGIRI HILIR

Dessy Aspira, Devi Risma, Zulkifli N.

Email: dessyaspira123@gmail.com, devirisma79@gmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id

Phone. 082285094890

*Study Program of Early
Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education
University of Riau*

Abstract: *This Study aims to determine the correlation between types of personality with the performance of PAUD teachers in Tempuling Subs-district Indragiri Hilir Regency. As for the population of this study was of PAUD teachers in Tempuling Sub-district which numbered 72 people. For the experimental study sample was 52. The method used in this study was quantitative correlation to see the correlation between the independent variables with the dependent variables. The data collection technique used was a questionnaire by likert scale. Data analysis techniques use a scale trial and statistical method analysis with the IBM SPSS program for windows ver. 22. The result of hypothesis showed that there was a significant positive correlation between types of personality with performance of PAUD teachers in Tempuling Sub-district Indragiri Hilir Regency. It can be know from the value of determinat coefficient produced was $KD=r^2 \times 100 = 0,538^2 \times 100 = 28,94\%$. The result showed that types of personality had correlation of 28,94% with teachers performance futhemore, the dominant correlation between types of personality with teacher performance was agreeableness depend on the stong category with the value of determinant coefficient produced was $KD=r^2 \times 100 = 0,756^2 \times 100 = 57,15\%$. It showed that agreeableness related to 57,15% of teachers performance.*

Key Words: *Types of Personality, Teacher Performance*

HUBUNGAN TIPE KEPRIBADIAN DENGAN KINERJA GURU PAUD SE-KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Dessy Aspira, Devi Risma, Zulkifli N.

Email: dessyaspira123@gmail.com, devirisma79@gmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id

Phone. 082285094890

Program Studi Pendidikan
Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian dengan kinerja guru PAUD Se-Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAUD Se Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir yang berjumlah 72 orang. Untuk sampel penelitian berjumlah 52 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi kuantitatif untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisioner dalam bentuk skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan uji coba skala dan analisa metode statistik dengan program *IBM SPSS for Windows Ver. 22*. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara keseluruhan terdapat hubungan positif yang signifikan antara tipe kepribadian dengan kinerja guru PAUD Se-Kecamatan Tempung Kabupaten Indragiri Hilir. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,538^2 \times 100 = 28,94\%$ maka dapat dilihat bahwa tipe kepribadian berhubungan sebesar 28,94% terhadap kinerja guru. Selanjutnya, hubungan tipe kepribadian dengan kinerja guru yang lebih dominan adalah keramahan (*Agreeableness*) berada pada kategori kuat dengan nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,756^2 \times 100 = 57,15\%$ maka dapat dilihat bahwa keramahan berpengaruh sebesar 57,15% terhadap kinerja guru.

Kata Kunci : Tipe Kepribadian, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Komponen pendidikan pertama yang sangat penting keberadaannya disekolah untuk melaksanakan pembelajaran yang baik adalah guru, karena guru merupakan tenaga pendidik yang akan mendidik peserta didik. Berkaitan dengan tugas guru dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan stimulator proses pembelajaran yang mengharuskan guru menguasai kemampuan dasar dalam dalam mengajar. Sebagai tenaga profesional, guru memegang peranan dan tanggung jawab yang penting dalam pelaksanaan program pengajaran di sekolah. Guru bertanggung jawab yang penting dalam pelaksanaan program pengajaran di sekolah. Guru merupakan pembimbing dan contoh bagi siswa dalam pembentukan kepribadian siswa dan karena itu guru perlu mempunyai kinerja yang baik. Kinerja guru berperan penting untuk mewujudkan kebaikan dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Kinerja guru mencakup tindakan-tindakan dan perilaku yang relevan dengan tujuan sekolah. Menurut Sanjaya (dalam Muh. Ilyas, 2010) kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa. Sebagai perencana, maka guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dilapangan, sebagai pengelola, maka guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik, dan sebagai evaluator, maka guru harus mampu melaksanakan penilaian proses dan hasil siswa. Dari pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa kinerja guru memiliki fungsi yang sangat berpengaruh terhadap segala tindakan didalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran bagi anak usia dini.

Menurut Darmadi (2018) salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah kepribadian guru. Guru yang memiliki kepribadian yang baik dapat meningkatkan kesadaran akan pekerjaan dan mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan seseorang ataupun kelompok. Selain itu, dapat membangkitkan kemauan untuk giat memajukan profesinya dan meningkatkan dedikasi dalam melakukan pekerjaan mendidik sehingga dapat dikatakan guru tersebut memiliki akuntabilitas yang baik dengan kata lain perilaku akuntabilitas meminta agar pekerjaan itu berakhir dengan hasil baik.

Setiap individu memiliki lima besar kepribadian yang digagas oleh McCrae dan Costa merupakan suatu usaha untuk mengidentifikasi, memprediksi dan menjelaskan perilaku dalam mengembangkan respon pada suatu situasi atau pada orang lain. Komponen tersebut terdiri dari neurotisme (*neuroticism*), ekstrasversi (*extraversion*), keterbukaan terhadap pengalaman (*openness to experience*), keramahan (*agreeableness*), dan sikap hati-hati (*conscientiousness*). Dari kelima faktor tersebut, manusia cenderung memiliki salah satu faktor kepribadian sebagai faktor dominan yang akan mempengaruhi seseorang dalam memberikan respon terhadap suatu situasi atau orang lain (Feist and Feist, 2017).

Hal diatas nampak dari gejala-gejala kinerja guru seperti, 1) masih ada guru yang belum membuat perencanaan kegiatan pembelajaran hal ini terlihat dari kebiasaan guru yang membuat perencanaan pembelajaran pada setiap pagi sebelum pembelajaran berlangsung, artinya guru membuat perencanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi yang telah ditetapkan. 2) masih ada guru yang menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran. 3) guru jarang melakukan evaluasi hasil pembelajaran hal ini terlihat tidak adanya perubahan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan fenomena diatas, terlihat bahwa kinerja guru masih rendah. Menurut analisa penulis rendahnya kinerja guru juga karena adanya perbedaan kepribadian masing-masing guru, hal ini terlihat dari gejala-gejala kepribadian seperti, 1) ada beberapa guru yang memiliki tipe yang teratur dan ada pula beberapa guru yang tidak teratur dalam membuat perencanaan pembelajaran. 2) ada beberapa guru yang belum terbuka terhadap hal baru dalam melaksanakan proses belajar mengajar karena guru masih menggunakan strategi dan metode lama dan ada pula guru yang memiliki sikap yang terbuka terhadap hal baru sehingga guru menggunakan strategi dan metode yang sesuai dengan perkembangan zaman. 3) ada guru yang memiliki tipe kepribadian yang ekstraversi namun ada pula guru yang memiliki tipe yang cenderung pendiam dan pemalu. Berdasarkan permasalahan tersebut terlihat bahwa setiap guru memiliki tipe kepribadian yang berbeda-beda sehingga berbeda pula kinerja yang dicapai oleh guru yang bersangkutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah tipe kepribadian sebagai variabel (X) dan kinerja guru sebagai variabel (Y). Penelitian dilakukan di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan mulai dari perencanaan hingga pembuatan hasil laporan penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAUD se Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir yang berjumlah 72 orang. Dengan sampel penelitian ini berjumlah 52 orang.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah analisis korelasi rumus korelasi *chi square* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel tipe kepribadian (X) dengan kinerja guru (Y).

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tipe kepribadian terdiri dari 24 item pernyataan dari 5 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Skor Indikator Variabel Tipe Kepribadian

No	Dimensi	Jumlah Item	Skor Faktual	Skor Ideal	Persentase (%)	Kategori
1	Ektraversi (<i>Extraversion</i>)	4	495	1040	47,59	Kurang Baik
2	Keramahan (<i>Agreeableness</i>)	6	688	1560	44,1	Kurang Baik
3	Sikap hati-hati (<i>Conscientiousness</i>)	6	802	1560	51,41	Kurang Baik
4	Neorotisme (<i>Neuroticism</i>)	9	1141	2340	48,76	Kurang Baik
5	<i>Openness To Experience</i>	9	1139	2340	48,67	Kurang Baik
	Jumlah	34	4265	4250	48,1	Kurang Baik

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator dari tipe kepribadian guru, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) dari indikator 1 sebesar 495 atau 47,59% dari yang diharapkan, skor pada indikator 2 sebesar 688 atau 44,1% dari yang diharapkan, skor pada indikator 3 sebesar 802 atau 51,41% dari yang diharapkan, skor pada indikator 4 sebesar 1141 atau 48,76% dari yang diharapkan, pada indikator 5 sebesar 1139 atau 48,67% dari yang diharapkan. Jadi indikator tipe kepribadian yang tertinggi adalah indikator sikap hati-hati (*Conscientiousness*) dengan nilai 51,41% dan indikator yang terendah adalah indikator Keramahan (*Agreeableness*) dengan nilai 44,1%.

Data kinerja guru terdiri atas 25 item pernyataan dari 3 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Skor Kinerja Guru PAUD Se-Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

No	Indikator	Jumlah Item	Skor Faktual	Skor Ideal	Persentase (%)	Kategori
1	Merencanakan Kegiatan Pembelajaran	12	2118	3120	67,88	Sedang
2	Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran	7	1175	1820	64,56	Sedang
3	Mengevaluasi Hasil Pembelajaran	6	947	1560	60,7	Sedang
Jumlah		25	4240	6500	64,38	Sedang

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator dari tipe kepribadian guru, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) dari indikator 1 sebesar 2118 atau 67,88 % dari yang diharapkan, skor pada indikator 2 sebesar 1175 atau 64,56% dari yang diharapkan, skor pada indikator 3 sebesar 947 atau 60,7% dari yang diharapkan. Jadi indikator kinerja yang tertinggi adalah indikator merencanakan kegiatan pembelajaran dengan nilai 67,88% dan indikator yang terendah adalah indikator mengevaluasi hasil pembelajaran dengan nilai 60,7%.

Uji *Chi-Square* Test

Berdasarkan perhitungan uji *Chi-Square* Test hubungan antara tipe kepribadian (X) dengan kinerja guru (Y) dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistik Ver. 22* maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Pengujian *Chi-Square Tests* Tipe Kepribadian

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
<i>Pearson Chi-Square</i>	21.235 ^a	12	.047
<i>Likelihood Ratio</i>	21.138	12	.048
<i>Linear-by-Linear Association</i>	.418	1	.518
<i>N of Valid Cases</i>	52		

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel di atas diperoleh hasil koefisien *Chi Square* antara tipe kepribadian terhadap kinerja guru sebesar 0,047. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan kinerja guru. Nilai *Chi Square* menunjukkan bahwa antara variabel tipe kepribadian dengan kinerja guru memiliki arah hubungan yang positif. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan kinerja guru.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kepercayaan diri maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Hasil Analisis Korelasi Tipe Kepribadian *Symmetric Measures*

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.538			.047
Interval by Interval Pearson's R	-.091	.140	-.643	.523 ^c
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	-.076	.146	-.537	.594 ^c
N of Valid Cases	52			

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan data di atas tentang tipe kepribadian dengan nilai koefisien korelasi diatas, nilai *P value* = 0,538 menunjukkan bahwa hubungan antara tipe kepribadian terhadap kinerja guru berada pada kategori sedang. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,538^2 \times 100 = 28,94\%$ maka dapat dilihat bahwa tipe kepribadian berhubungan sebesar 28,94 % terhadap kinerja guru.

Untuk mengidentifikasi hubungan antara tipe kepribadian dengan kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Analisis *Crosstab* Tipe Kepribadian terhadap Kinerja Guru

		Kinerja				Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Kepribadian	Ekstraversi	0	2	7	1	10
	Keramahan	2	2	5	0	9
	Sikap Hati-Hati	0	10	3	0	13
	Neorotisme	1	4	3	0	8
	Terbuka terhadap Pengalaman	1	2	9	0	12
	Total	4	20	27	1	52

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Untuk mengetahui lebih jelas pengkategorisasian tipe kepribadian terhadap kinerja guru perset indikator tipe kepribadian dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 6 Hasil Pengujian *Chi-Square Tests* Ekstraversi

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
<i>Pearson Chi-Square</i>	10.000 ^a	4	.040
<i>Likelihood Ratio</i>	9.445	4	.051
<i>Linear-by-Linear Association</i>	.249	1	.618
<i>N of Valid Cases</i>	10		

Sumber: Data Olahan Penelitian 2019 Lampiran 14 Halaman 108

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel di atas diperoleh hasil koefisien *Chi Square* antara ekstraversi terhadap kinerja guru sebesar 0,040 Atau *Chi Square* < 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara ekstraversi dengan kinerja guru.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja guru maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7 Hasil Analisis Korelasi Ekstraversi *Symmetric Measures*

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
<i>Nominal by Nominal</i> <i>Contingency Coefficient</i>	.707			.040
<i>Interval by Interval</i> <i>Pearson's R</i>	.166	.313	.477	.646 ^c
<i>Ordinal by Ordinal</i> <i>Spearman Correlation</i>	.041	.406	.115	.911 ^c
<i>N of Valid Cases</i>	10			

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan data di atas tentang ekstraversi dengan nilai koefisien korelasi diatas, nilai *P value* = 0,707 menunjukkan bahwa hubungan antara ekstraversi terhadap kinerja guru berada pada kategori kuat. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,707^2 \times 100 = 49,98\%$ maka dapat dilihat bahwa ekstraversi berhubungan sebesar 49,98% terhadap kinerja guru.

Tabel 8 Hasil Pengujian *Chi-Square Tests* Keramahan

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
<i>Pearson Chi-Square</i>	12.000 ^a	4	.017
<i>Likelihood Ratio</i>	14.091	4	.007
<i>Linear-by-Linear Association</i>	.167	1	.683
<i>N of Valid Cases</i>	9		

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel di atas diperoleh hasil koefisien *Chi Square* antara keramahan terhadap kinerja guru sebesar 0,017 Atau *Chi Square* < 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara keramahan dengan kinerja guru.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja guru maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9 Hasil Analisis Korelasi Keramahan *Symmetric Measures*

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.756			.017
Interval by Interval	Pearson's R	-.144	.455	-.386	.711 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.320	.506	-.892	.402 ^c
N of Valid Cases		9			

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan data di atas tentang keramahan dengan nilai koefisien korelasi diatas, nilai *P value* = 0,756 menunjukkan bahwa hubungan antara keramahan terhadap kinerja guru berada pada kategori kuat. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,756^2 \times 100 = 57,15\%$ maka dapat dilihat bahwa keramahan berhubungan sebesar 57,15% terhadap kinerja guru.

Tabel 10 Hasil Pengujian *Chi-Square Tests* Sikap Hati-hati

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.993 ^a	2	.018
Likelihood Ratio	7.766	2	.021
Linear-by-Linear Association	4.919	1	.027
N of Valid Cases	13		

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel di atas diperoleh hasil koefisien *Chi Square* antara sikap hati-hati terhadap kinerja guru sebesar 0,018 Atau *Chi Square* < 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara sikap hati-hati dengan kinerja guru.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja guru maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11 Hasil Analisis Korelasi Sikap Hati-hati *Symmetric Measures*

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.617			.018
Interval by Interval	Pearson's R	-.640	.242	-2.764	.018 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.539	.282	-2.120	.058 ^c
N of Valid Cases		13			

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan data di atas tentang sikap hati-hati dengan nilai koefisien korelasi diatas, nilai *P value* = 0,617 menunjukkan bahwa hubungan antara sikap hati-hati terhadap kinerja guru berada pada kategori kuat. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,617^2 \times 100 = 38,07\%$ maka dapat dilihat bahwa sikap hati-hati berhubungan sebesar 38,07% terhadap kinerja guru.

Tabel 12 Hasil Pengujian *Chi-Square Tests* Neorotisme

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.778 ^a	4	.044
Likelihood Ratio	7.951	4	.093
Linear-by-Linear Association	.032	1	.857
N of Valid Cases		8	

Sumber: Data Olahan Penelitian 2019

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel di atas diperoleh hasil koefisien *Chi Square* antara neorotisme terhadap kinerja guru sebesar 0,044 Atau *Chi Square* < 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara neorotisme dengan kinerja guru.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja guru maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13 Hasil Analisis Korelasi Neorotisme *Symmetric Measures*

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.742			.044
Interval by Interval	Pearson's R	.068	.401	.167	.873 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.034	.495	-.084	.936 ^c
N of Valid Cases		8			

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan data di atas tentang neorotisme dengan nilai koefisien korelasi diatas, nilai *P value* = 0,742 menunjukkan bahwa hubungan antara neorotisme terhadap kinerja guru berada pada kategori kuat. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,742^2 \times 100 = 55,05\%$ maka dapat dilihat bahwa neorotisme berhubungan sebesar 55,05% terhadap kinerja guru.

Tabel 14 Hasil Pengujian *Chi-Square Tests Openness to Experience*

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
<i>Pearson Chi-Square</i>	13.333 ^a	4	.010
<i>Likelihood Ratio</i>	15.956	4	.003
<i>Linear-by-Linear Association</i>	9.285	1	.002
<i>N of Valid Cases</i>	12		

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel di atas diperoleh hasil koefisien *Chi Square* antara *opennes to experience* terhadap kinerja guru sebesar 0,010 Atau *Chi Square* < 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara *opennes to experience* dengan kinerja guru.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja guru maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15 Hasil Analisis Korelasi *Opennes To Experience Symmetric Measures*

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
<i>Nominal by Contingency</i>	.725			.010
<i>Nominal Coefficient</i>				
<i>Interval by Pearson's R</i>	.919	.017	7.359	.000 ^c
<i>Interval</i>				
<i>Ordinal by Spearman</i>	.980	.020	15.493	.000 ^c
<i>Ordinal Correlation</i>				
<i>N of Valid Cases</i>	12			

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2019

Berdasarkan data di atas tentang *opennes to experience* dengan nilai koefisien korelasi diatas, nilai *P value* = 0,725 menunjukkan bahwa hubungan antara *opennes to experience* terhadap kinerja guru berada pada kategori kuat. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,725^2 \times 100 = 52,56\%$ maka dapat dilihat bahwa *opennes to experience* berhubungan sebesar 52,56% terhadap kinerja guru.

PEMBAHASAN

Berdasarkan perolehan persentase keseluruhan nilai tipe kepribadian sebesar 48% dan dilihat dari kategori skor tipe kepribadian menunjukkan bahwa tingkat tipe kepribadian guru PAUD se-Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir berada pada kategori kurang baik.

Dan pada variabel kinerja guru, perolehan persentase skor dari subjek penelitian mendapatkan hasil bahwa kinerja guru PAUD se-Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir berada pada kategori sedang dengan perolehan presentase sebesar 64,38%.

Adapun hasil penelitian secara keseluruhan dari variabel tipe kepribadian terhadap kinerja guru sebesar 0,047. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan kinerja guru memiliki arah hubungan yang positif. Dengan diperoleh nilai *P value* = 0,538 menunjukkan bahwa hubungan antara tipe kepribadian terhadap kinerja guru berada pada kategori sedang. Nilai *Chi Square* menunjukkan bahwa antara variabel tipe kepribadian dengan kinerja guru memiliki arah hubungan yang positif. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah $KD = r^2 \times 100 = 0,538^2 \times 100 = 28,94\%$ maka dapat dilihat bahwa tipe kepribadian berhubungan sebesar 28,94% terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil analisis tipe kepribadian dengan kinerja guru terdapat hasil bahwa ektraversi (*extraversion*) sebanyak 10 orang guru dan hasil koefisien *chi square* sebesar 0,04 dengan nilai koefisien determinan sebesar 49,98%, keramahan (*agreeableness*) sebanyak 9 orang guru hasil koefisien *chi square* sebesar 0,017 dengan nilai koefisien determinan sebesar 57,15%, sikap hati-hati (*conscientiousness*) sebanyak 13 orang guru hasil koefisien *chi square* sebesar 0,018 dengan nilai koefisien determinan sebesar 38,07%, neorotisme (*neuroticisme*) sebanyak 8 orang guru hasil koefisien *chi square* sebesar 0,044 dengan nilai koefisien determinan sebesar 55,05% dan terbuka terhadap pengalaman (*openness to experience*) 12 orang guru hasil koefisien *chi square* sebesar 0,040 dengan nilai koefisien determinan sebesar 52,56%.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh tipe kepribadian berhubungan secara signifikan terhadap kinerja guru PAUD secara signifikansi *chi square* < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tipe kepribadian mempunyai hubungan positif dengan kinerja guru dengan perkataan lain semakin baik tipe kepribadian maka semakin baik pula kinerja guru. Tipe kepribadian yang memiliki hubungan yang paling tertinggi dengan kinerja guru PAUD yaitu keramahan atau *agreeableness* dengan nilai korelasi sebesar 0,756 menunjukkan bahwa hubungan antara keramahan atau *agreeableness* terhadap kinerja guru berada pada kategori kuat dan menyumbang paling besar yaitu 57,15 %.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati (2015) yaitu menghubungkan tipe kepribadian dengan performansi mengajar guru TK dan RA yang hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi kepribadian yang berkorelasi dengan performansi mengajar guru TK dan RA. Bahwa kepribadian ekstrovert, *agreeableness* dan *open to experience* berhubungan secara positif terhadap performansi mengajar guru TK dan RA secara signifikan. Sebaliknya kepribadian *neurotic* dan *conscientiousness* berhubungan secara negatif dengan performansi mengajar guru TK dan RA. Berdasarkan hasil penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan bahwa kepribadian memiliki peranan yang penting

dalam menentukan kinerja guru PAUD yang baik, walaupun pada dasarnya setiap orang hanya memiliki salah satu tipe kepribadian yang dominan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tipe kepribadian dengan kinerja guru memiliki hubungan positif. Artinya, jika tipe kepribadian baik, maka kinerja guru akan tinggi begitu sebaliknya. Selain itu, tipe kepribadian ektraversi (*extraversion*), keramahan (*agreeableness*), sikap hati-hati (*conscientiousness*), neorotisme (*neuroticisme*) dan terbuka terhadap pengalaman (*openness to experience*) memiliki hubungan yang positif. Namun, tipe kepribadian yang paling dominan adalah keramahan atau *agreeableness* terhadap kinerja guru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

Tipe kepribadian pada indikator ektraversi (*Extraversion*), keramahan (*Agreeableness*), sikap hati-hati (*Conscientiousness*), neorotisme (*Neuroticisme*) dan terbuka terhadap pengalaman (*Openness To Experience*) secara keseluruhan berada pada kategori kurang baik artinya tipe kepribadian guru PAUD di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir berada pada kategori kurang baik. Dan tipe kepribadian guru PAUD di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir yang paling dominan adalah sikap hati-hati (*Conscientiousness*) guru dengan nilai sebesar 51,41%.

Kinerja guru PAUD di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir pada indikator merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran secara keseluruhan berada pada kategori sedang Artinya, sejauh ini kinerja guru PAUD Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir belum mampu menunjukkan kinerja yang diharapkan.

Terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan kinerja guru PAUD di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Hubungan antara indikator ektraversi (*Extraversion*) dengan kinerja guru berada pada kategori kuat yaitu mempengaruhi sebesar 49,98%. Kemudian dari indikator keramahan (*Agreeableness*) berada pada kategori kuat mempengaruhi sebesar 57,15 %. Selanjutnya indikator sikap hati-hati (*Conscientiousness*) berada pada kategori kuat mempengaruhi sebesar 38,07% Selanjutnya indikator neorotisme (*Neuroticisme*) berada pada kategori kuat mempengaruhi sebesar 55,05% Selanjutnya indikator dan terbuka terhadap pengalaman (*Openness To Experience*) berada pada kategori kuat mempengaruhi sebesar 52,56% terhadap kinerja guru. Sedangkan secara keseluruhan variabel tipe kepribadian dalam mempengaruhi kinerja guru sebesar 28,94% sisanya 71,06% di pengaruhi oleh faktor lain.

Dari paparan di atas seluruh tipe kepribadian berhubungan secara signifikan terhadap kinerja guru PAUD dan yang paling dominan adalah keramahan (*Agreeableness*) berada pada kategori kuat dan menyumbang paling besar yaitu 57,15 % terhadap kinerja guru artinya semakin baik keramahan (*Agreeableness*) seseorang akan semakin baik pula kinerja gurunya.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait:

Kepada guru PAUD Se-Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir diharapkan dapat meningkatkan tipe kepribadian guru agar kinerja guru juga meningkat. Karena hubungan antara tipe kepribadian dengan kinerja guru PAUD kecamatan Tempuling termasuk dalam kategori kurang baik. Selanjutnya guru dapat membuat kegiatan seperti seminar kepribadian dan meminta dukungan pada dinas pendidikan setempat agar dapat melakukan pembinaan guru serta meningkatkan kerja sama dengan teman kerja dan wali murid sehingga tipe kepribadian dengan kinerja guru PAUD Kecamatan tempuling Kabupaten Indragiri Hilir akan lebih meningkat lagi.

Peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Selain itu hendaknya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lain agar pengetahuan dan bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta. Grasindo.
- Darmadi. 2018. *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. Lampung Tengah. Guepedia
- Feist, J. & . Feist, G.J. 2017. *Buku 1 Edisi 8 Teori Kepribadian Theories Of Personality*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Feist, J. & . Feist, G.J. 2017. *Buku 2 Edisi 8 Teori Kepribadian Theories Of Personality*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Ishardita Pambudi Tama dan Dewi Hardiningtyas. 2017. *Psikologi Industri: Dalam Perspektif Sistem Industri*. Malang. UB Press.
- M. Nur Ghufron. 2015. *Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Performasi Mengajar Guru TK dan RA*. STAIN Kudus. (Online). <https://journal.stainkudus.ac.id>. (diakses 16 Maret 2018)
- Mangkunegara, A.P. (2009). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Muh. Ilyas Ismail. 2010. Kinerja dan Kompetensi Guru dalam pembelajaran. *Jurnal Lentera Pendidikan* 13(1): 44-63. FKIP UIN Alauddin. Makassar. (Online). <http://gudangmateri.com/2010/06>. (diakses 15 Maret 2018)

Ridwan. 2002. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wilson dan Wusono Indarto. 2016. Hubungan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dengan Kinerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kota Pekanbaru. *Jurnal Educhild Pendidikan, Sosial dan Budaya* 5(1):75-80. Program Studi Pendidikan Guru PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.